

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perilaku beragama adalah aktivitas kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang yang terlahir sebagai dorongan dari agama yang di patuhinya. Sebagai seorang mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam yang berpendidikan, umumnya tahu tentang hukum-hukum syari'ah yang di bebaskan kepundaknya. baik untuk menjalankan berbagai perintah dan larangan agama, baik menjalin hubungan dirinya dengan tuhan, antara dirinya dengan sesama muslim atau dengan lingkungannya.

Idealnya mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam adalah mahasiswa yang mengerti tentang ilmu agama dan mampu mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, memiliki akhlakul karimah, taat dalam menjalankan shalat, membaca Al-Qur'an, saleh dan sebagainya. Perilaku beragama tersebut tidak hanya tampak pada kegiatan sehari-hari di rumah tetapi juga ketika di kampus. Misalnya ketika terdengar azan dari masjid sebaiknya mereka langsung menuju masjid untuk melakukan shalat berjamaah. Namun pada kenyataannya masih banyak terlihat mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang yang kurang mencerminkan perilaku beragama, seperti kesadaran untuk melakukan shalat berjamaah atau shalat tepat waktu.

Selama menjadi mahasiswa UIN Imam Bonjol penulis melihat banyak mahasiswa yang tidak melakukan shalat berjamaah di masjid. Padahal UIN

Imam Bonjol memiliki gedung masjid yang megah yang terletak di pusat kampus. Jarak masjid dengan gedung-gedung kuliah tidak berjauhan, rata-rata hanya berjarak 100 M dari setiap gedung kuliah (Fakultas). Kenyataan ini tentu saja sangat memprihatinkan. Dengan kata lain jumlah mahasiswa UIN Imam Bonjol yang datang ke masjid untuk shalat berjamaah dimungkinkan hanya sebagian kecil saja dari total mahasiswa. Hal itu dibuktikan dengan kecendrungan mahasiswa yang mengabaikan panggilan azan. Mereka tetap saja sibuk dengan aktivitas sendiri, seperti: duduk-duduk di pelantaran parkir sambil berbicara atau main handphone, di kantor Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), di tenda Fakultas, di kantin, dan seterusnya.

Ironisnya, sekelompok mahasiswa yang berada di sekitar masjid, ketika azan berkumandang tetap saja tidak beranjak dari duduknya. Mereka masih terus berdiskusi, memainkan handphone (HP). Sedangkan pada kelompok mahasiswa, mereka lebih memilih duduk menunggu antrian penggunaan mukenah yang tersedia di masjid daripada membawa mukenah sendiri dari rumah. Fakta empirik ini menunjukkan rendahnya kesadaran mahasiswa dalam melakukan shalat di awal waktu, khususnya shalat berjamaah.

Perilaku beragama memiliki ruang lingkup yang sangat luas; baik yang terkait dengan ibadah khusus, maupun ibadah umum. Perilaku beragama tersebut idealnya akan dilakukan oleh seorang mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam sesuai ajaran agamanya. Rakhmat (2007 : 36) menyebutkan bahwa terdapat tiga komponen yang mempengaruhi perilaku manusia, yaitu

komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. Komponen afektif merupakan aspek emosional, dan komponen konatif adalah aspek yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak.

Komponen kognitif menurut (Walgito 2003 : 54-55) tempat terjadinya penyerapan terhadap rangsangan atau objek yang diserap sehingga membentuk gambaran atau kesan. Selanjutnya gambaran atau kesan tersebut di organisir, dikalsifikasikan, dibandingkan, diinterpretasikan sehingga membentuk pengertian atau pemahaman yang berupa kepercayaan yang menjadikannya sebuah perilaku. Sementara komponen Komponen afektif merupakan wujud dari perasaan yang diekspresikan dalam berbagai bentuk yang terkait dengan suka atau tidak suka setuju atau tidak setuju. Komponen konatif berwujud peroses tendensi/kecendrungan untuk berbuat sesuatu perilaku, misalnya: kecendrungan memberi pertolongan, mendekati diri untuk melakukan perbuatan atau tindakan positif, dan sebagainya (Ahmadi 2002 : 217).

Merujuk pada teori perilaku di atas, seharusnya mahasiswa UIN Imam Bonjol sebagai mahasiswa Perguruan tinggi Islam Negeri sudah mengetahui, mengerti dan mengamalkan ilmu agama dengan baik. Sehingga dapat mengaplikasikan ilmu tersebut melalui perilaku beragama dan salah satunya adalah dalam menunaikan ibadah wajib, seperti shalat berjamaah (shalat tepat waktu).

Shalat merupakan kewajiban yang harus dikerjakan oleh umat Islam seumur hidupnya. Shalat merupakan yang wajib dilaksanakan oleh orang

yang beriman (mukmin). Banyak ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang memberi perintah kepada umat islam untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Salah satunya adalah dalam surat Al Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

*Artinya: "Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (shalat berjama'ah)".*

Shalat berjamaah tidak boleh bagi kaum muslimin untuk melalaikan shalat tanpa ada halangan sehingga tertinggal untuk melaksanakannya. Hal ini sebagai bentuk pengamalan terhadap dalil-dalil syariat serta untuk membantu mendorong kaum muslimin dalam menunaikan kewajiban mereka.

Dalam penelitian Hijri (2017 : 164) tentang analisis perilaku keagamaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menyatakan mahasiswa masih sangat banyak yang berperilaku yang kurang mencerminkan perilaku keberagaman. Perilaku keberagaman remaja sangat dipengaruhi oleh lingkup pergaulan dimana remaja tersebut hidup. Apalagi saat ini, pengaruh kemajuan dan transparansi Teknologi dan Informatika yang memberi pengaruh besar terhadap sikap dan prilaku hidup remaja termasuk perilaku keberagaman mahasiswa. Sementara Hajaroh (1998 : 29) menjelaskan terbentuk dan berkembangnya sikap dan perilaku keberagaman mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan dan keluarga, lingkungan kampus, dan pengetahuan keagamaan. Perilaku keagamaan yang ditampilkan merupakan aktualisasi dari sikap keagamaan

dan juga merupakan hasil dari proses pendidikan, sosialisasi, pemikiran intelektual mahasiswa.

Beranjak dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melihat dan mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana perilaku beragama dalam pelaksanaan ibadah shalat khususnya shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Dengan demikian penelitian ini diberi judul **“Perilaku Beragama dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Berjamaah Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah **apa yang mempengaruhi bagaimana perilaku beragama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.**



### **2. Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perilaku beragama dilihat dari kesadaran dan pengetahuannya (aspek kognitif) dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ?
- b. Bagaimana perilaku beragama dilihat dari pengalaman dan perasaan (aspek afektif) dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ?

- c. Bagaimana perilaku beragama dilihat dari kecenderungan untuk berperilaku (aspek konatif) dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perilaku beragama dilihat dari kesadaran dan pengetahuannya (aspek kognitif) dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.
- b. Untuk mengetahui perilaku beragama Padang dilihat dari pengalaman dan perasan (aspek afektif) dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol.
- c. Untuk mengetahui perilaku beragama dilihat dari kecenderungan untuk berperilaku (aspek konatif) dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna sebagai sumber informasi dalam rangka memperluas khazanah keilmuan yang berhubungan dengan perilaku beragama mahasiswa dalam pelaksanaan ibadah shalat berjamaah.

b. Kegunaan secara peraktis

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk memberikan informasi objektif tentang kondisi perilaku beragama dalam pelaksanaan ibadah shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.
- 2) Untuk memperdalam pengetahuan penulis dalam bidang penelitian.
- 3) Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.
- 4) Sebagai bahan menambah referensi pada perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

**D. Defenisi Operasional**

Untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan penjelasan tentang judul ini:

**Perilaku Beragama** : Adalah tindakan kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang yang terlahir sebagai dorongan dari agama yang di patuhinya. Misalnya memiliki akhlakul karimah, taat dalam menjalankan shalat, membaca Al-Quran, saleh dan sebagainya.

Perilaku beragama yang penulis maksud disini yaitu perilaku beragama dalam melaksanakan kegiatan keagamaan khususnya dalam shalat, mulai dari kesadaran dalam melaksanakannya pada tepat waktu sampai



keinginan untuk melakukan shalat berjamaah mahasiswa UIN Imam bonjol Padang.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah terhadap penulisan ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan pendahuluan, bab ini membuat latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Landasan teoritis yang terdiri dari perilaku: pengertian perilaku, teori-teori perilaku, proses pembentukan perilaku, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, aspek-aspek perilaku. Perilaku agama: pengertian perilaku agama, macam-macam perilaku agama, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku beragama.

**BAB III** : Jenis dan metode penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.